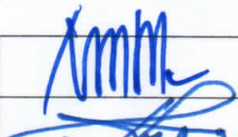
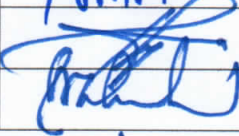
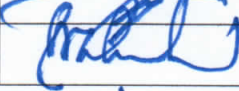


	STANDAR MBKM		
	INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG		
No. Dokumen	No. Revisi	Tanggal	Halaman
STD/SPMI-MBKM/01	00	11 Maret 2021	10 Halaman



STANDAR MUTU MBKM INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDATANGAN	
PERUMUSAN	Tim LPM			01 Maret 2021
PEMERIKSAAN	Ir. Daim Triwahyono, MSA.	Ka. LPM		03 Maret 2021
PERSETUJUAN	Dr. F. Yudi Limpraptono.,ST.,MT.	Wakil Rektor Bid. Akademik		10 Maret 2021
PENETAPAN	Prof. Dr. Eng. Ir. Abraham Lomi, MSEE.	Rektor		11 maret 2021

STANDAR MUTU MBKM ITN MALANG	
A	STANDAR MUTU KOMPETENSI PESERTA MBKM
1	Definisi Istilah
	<p>ITN Malang telah menetapkan 6 kegiatan pembelajaran dalam program MBKM yang dapat dipilih mahasiswa diluar kampus, meliputi kegiatan;</p> <p>Pertukaran Mahasiswa adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar program studi di dalam PT atau diluar Perguruan Tinggi didalam maupun di luar negeri dengan tujuan untuk membangun capaian lulusan yang memiliki kemampuan menyelesaikan berbagai permasalahan, serta untuk mendapatkan pengalaman belajar di prodi lain atau perguruan tinggi lain dalam rangka meningkatkan <i>softskills</i> dan <i>hardskills</i></p> <p>Magang/ Praktik Kerja Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Peserta magang dapat menjadi bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan di perusahaan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang lebih berpengalaman, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu</p> <p>Penelitian/ riset Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain lembaga riset atau pusat studi, Mahasiswa peserta kegiatan ini diharapkan mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.</p> <p>Kewirausahaan Adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.</p> <p>Studi/ Proyek Independen adalah kegiatan untuk memfasilitasi mahasiswa yang memiliki ide inovatif untuk diwujudkan dengan membuat karya besar yang dilombakan di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.</p> <p>Proyek di Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/ daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.</p> <p>Kompetensi peserta MBKM adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan peserta/ mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan MBKM, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran MBKM</p>

2	<p>Rasional Standar</p>
	<p>Program pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa, seperti yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, diantaranya: a). wawasan tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika, persaudaraan budaya dan suku akan semakin kuat; b). dapat membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa; dan c). memperoleh transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun luar negeri.</p> <p>Program magang bagi mahasiswa akan dilaksanakan selama 1 atau 2 semester pembelajaran langsung di tempat kerja (<i>experiential learning</i>). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan <i>hard skills</i> (keterampilan, <i>problem solving</i>, <i>analytical skills</i>, dsb.), maupun <i>soft skills</i> (etika profesi/ kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).</p> <p>Program penelitian mahasiswa, dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/ pusat studi, melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.</p> <p>Program kewirausahaan dilaksanakan sebagai upaya mempersiapkan lulusan untuk tidak berorientasi mencari pekerjaan (job seeker) tetapi untuk menciptakan pekerjaan (job creation).</p> <p>Studi independen, dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengembangkan ide inovatif secara merdeka sehingga menghasilkan karya-karya besar yang bermanfaat. Karya-karya tersebut dapat diakui secara nasional maupun internasional, baik dalam bentuk lomba, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) maupun penghargaan.</p> <p>Proyek di desa merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk dapat mengasah <i>softskill</i> kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/ keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.</p> <p>Standar Kompetensi Peserta MBKM ini berfungsi sebagai acuan standar peserta/ mahasiswa yang diharapkan dapat memotret keberhasilan program MBKM dengan melihat peningkatan peserta antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan MBKM. Kompetensi peserta sebelum mengikuti kegiatan MBKM digunakan sebagai acuan strategi pelaksanaan MBKM, sedangkan kompetensi setelah mengikuti kegiatan MBKM digunakan sebagai tolok ukur kelayakan peserta untuk terjun di masyarakat.</p>
3.	<p>Pernyataan Isi Standar</p>
	<p>a. ITN Malang menetapkan jumlah sks minimal yang dimiliki mahasiswa untuk dapat mengikuti program pembelajaran MBKM.</p> <p>b. ITN harus memastikan bahwa peserta MBKM memiliki integritas (moral dan</p>

	<p>etika) serta mampu bekerjasama dalam tim dan memiliki kemampuan pengembangan diri yang baik.</p> <p>c. Program Studi harus memastikan bahwa peserta MBKM memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>d. Peserta yang telah mengikuti kegiatan MBKM dipastikan mempunyai kompetensi yang dapat memperluas, memperdalam CPL sesuai kurikulum prodi</p>
4.	Strategi Pencapaian Standar
	<p>a. Menyelenggarakan workshop/ pelatihan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penelitian, berwirausaha bagi para dosen dan mahasiswa.</p> <p>b. Memfasilitasi para mahasiswa dalam mengikuti pelatihan penggunaan TI, penguasaan bahasa asing (inggris).</p> <p>c. Mengembangkan, meningkatkan kegiatan softskill mahasiswa</p> <p>d. Sosialisasi pelaksanaan kegiatan MBKM</p>
5.	Indikator Pencapaian Standar
	<p>a. 10% dari jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM</p> <p>b. Peserta program MBKM memiliki skor TOEFL minimal 400</p> <p>c. Kepuasan mitra kerja MBKM meningkat</p> <p>d. Lulusan memiliki kompetensi soft skill yang relevan dengan dunia kerja (kolaborasi dan kerjasama, <i>networking</i>, <i>communication skills</i>, dan berbagai ketrampilan kontekstual lainnya terkait kompetensi ketenagakerjaan.</p>
6.	Pihak Yang Terlibat Dalam Pemenuhan Standar
	<p>a. Pimpinan Institut</p> <p>b. Pimpinan Fakultas</p> <p>c. Ka_Program Studi</p> <p>d. Dosen</p> <p>e. Tenaga Kependidikan</p>
B	STANDAR MUTU PELAKSANAAN MBKM
1	Definisi Istilah
	<p>Pelaksanaan kegiatan MBKM yang dimaksud meliputi 6 kegiatan seperti tertuang dalam SK Rektor ITN Malang Nomor: ITN.08.110/I.REK/2020 Tentang Kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di ITN Malang</p>
2	Rasional Standar
	<p>Pelaksanaan kegiatan MBKM perlu dijalankan dengan pemahaman yang baik bagi seluruh civitas ITN Malang tentang maksud dan tujuannya, dengan demikian potensi sumber daya yang ada dapat dimaksimalkan, untuk ini disusun standar mutu pelaksanaannya</p>

3	Pernyataan Isi Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. ITN wajib menerbitkan pedoman/ prosedur operasional sebagai acuan pelaksanaan MBKM b. ITN menyiapkan draf dokumen MoU dan MoA untuk pelaksanaan MBKM c. ITN menyiapkan peraturan administrasi keuangan, termasuk aspek jaminan asuransi baik untuk mahasiswa maupun pembimbing yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran MBKM di luar kampus ITN Malang. d. ITN Malang harus menerbitkan pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses kegiatan MBKM e. ITN Malang wajib menetapkan Kode Etik bagi peserta program MBKM f. Program studi harus menyusun pedoman akademik untuk memfasilitasi pelaksanaan MBKM g. Program Studi harus melakukan rekonstruksi kurikulum dengan model implementasi MBKM, dengan tetap mengacu pada CPL prodi
4	Strategi Pencapaian Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan PT lain, organisasi profesi, alumni, pemerintah, dan dunia usaha sebagai mitra kerja MBKM b. Mengembangkan inkubator bisnis sebagai sarana kegiatan wirausaha mahasiswa c. Program Studi melaksanakan/ Review kurikulum berbasis MBKM d. Melakukan evaluasi terhadap perusahaan-perusahaan yang selama ini sudah menjalin MOU dengan ITN Malang untuk dikaji kelayakannya sebagai tempat magang mahasiswa. e. Melakukan proses penyesuaian perangkat lunak aplikasi system akademik dan system keuangan ITN Malang agar dapat mendukung mekanisme pelaksanaan proses belajar mengajar berbasis MBKM di ITN Malang. f. Melakukan sosialisasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan di ITN Malang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran MBKM.
5	Indikator Pencapaian Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan MBKM dapat dipahami seluruh dosen dan mahasiswa b. Muatan kurikulum prodi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran MBKM, c. Kepuasan mitra kerja MBKM meningkat, d. Lulusan memiliki sertifikat kompetensi/ pengalaman pembelajaran diluar PT, sebagai pelengkap bidang ilmunya,
6.	Pihak Yang Terlibat Dalam Pemenuhan Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pimpinan Institut b. Pimpinan Fakultas c. Ka_LP2K d. Ka_LP2AI e. Ka_LBD

	<p>f. Ka_Program Studi g. Dosen h. Tenaga Kependidikan</p>
C	STANDAR MUTU PROSES PEMBIMBINGAN INTERNAL - EKSTERNAL
1.	Definisi Istilah
	Proses pembimbingan dilaksanakan mahasiswa peserta MBKM dengan dosen pembimbing yang ditunjuk program studi dan tenaga pendamping yang ditunjuk mitra kerja
2.	Rasional Standar
	Kegiatan bimbingan untuk mengendalikan, mengarahkan, dan mengevaluasi kinerja mahasiswa peserta MBKM dalam melaksanakan kegiatan agar sesuai tujuannya, untuk ini disusun standar pembimbingannya baik secara internal maupun eksternal
3.	Pernyataan Isi Standar
	<p>a. Dekan wajib menugaskan dosen sebagai pembimbing dalam setiap pelaksanaan pembelajaran MBKM b. Kaprodi dapat mengusulkan dosen pembimbing yg mempunyai kompetensi sesuai kegiatan MBKM c. KaProdi wajib menyusun MoA setiap kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa d. Prodi menyusun Rancangan pembelajaran untuk tiap kegiatan program MBKM, sesuai dengan CPL prodi</p>
4.	Strategi Pencapaian Standar
	<p>a. Dekan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran MBKM b. Prodi melakukan sosialisasi untuk memastikan seluruh dosen mengetahui dan memahami tujuan dan metode pembelajaran MBKM. c. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran interaktif dan komunikatif sesuai perkembangan teknologi. d. Program Studi menyelenggarakan pembekalan sebelum pelaksanaan kegiatan MBKM</p>
5.	Indikator Pencapaian Standar
	<p>a. Kualitas dan kuantitas pembelajaran MBKM meningkat, b. Mahasiswa peserta program MBKM dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu c. Meningkatnya jumlah perusahaan-mitra kerja sebagai media magang mahasiswa d. Meningkatnya permintaan kerja bagi alumni</p>

6.	Pihak Yang Terlibat Dalam Pemenuhan Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pimpinan Fakultas b. Ka_LP2AI c. Ka_Program Studi d. Dosen
D	STANDAR MUTU SARANA DAN PRASARANA PELAKSANAAN MBKM
1.	Definisi Istilah
	<p>Sarana adalah segala sesuatu (alat, media, dll) yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.</p> <p>Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya).</p>
2.	Rasional Standar
	<p>Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Standar mutu sarana prasarana disusun untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai tujuan yang ditetapkan</p>
3.	Pernyataan Isi Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. b. Pelaksanaan MBKM wajib didukung dengan sarana prasarana memadai sesuai kebutuhan masing-masing kegiatan c. ITN Malang merencanakan, memonitor, mengevaluasi ketersediaan dan kualitas sarana prasarana sesuai kebutuhan penyelenggaraan MBKM.
4.	Strategi Pencapaian Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi kebutuhan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung pelaksanaan program MBKM, b. Menetapkan dan sosialisasi pedoman pemanfaatan sarana prasarana untuk pembelajaran MBKM
5.	Indikator Pencapaian Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem aplikasi terpadu/ SIM ITN Malang sudah mendukung sepenuhnya pelaksanaan proses pembelajaran berbasis MBKM. b. Tersedianya peraturan2 administrasi yg baku di lingkungan ITN terkait pemanfaatan sarana prasarana untuk pelaksanaan MBKM

6.	Pihak Yang Terlibat Dalam Pemenuhan Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pimpinan Institut b. Pimpinan Fakultas c. Ka_Biuro Administrasi Umum d. Ka_Pustik e. Ka_Program Studi f. Dosen g. Tenaga Kependidikan
E	STANDAR MUTU PELAPORAN DAN PRESENTASI HASIL
1.	Definisi Istilah
	<p>Pelaporan dokumen laporan hasil kegiatan yang disajikan terjilid rapi</p> <p>Presentasi hasil kegiatan merupakan penjelasan mahasiswa peserta kegiatan kepada dosen pembimbing dan mitra tempat kerja mahasiswa</p>
2.	Rasional Standar
	Standar pelaporan dan presentasi hasil merupakan kriteria minimal tentang kemampuan menjelaskan/ memberikan informasi dan menyusun dokumen hasil kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan mahasiswa peserta program
3.	Pernyataan Isi Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Program Studi menyusun Pedoman Penulisan Laporan Kegiatan MBKM b. Program Studi menyusun jadwal pelaksanaan dan mekanisme pelaporan hasil kegiatan MBKM
4.	Strategi Pencapaian Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi antar pembimbing dalam meningkatkan kualitas hasil pelaksanaan program MBKM b. Melakukan sosialisasi kepada peserta MBKM tentang Pedoman Penulisan dan mekanisme laporan Kegiatan MBKM c. Melakukan koordinasi dengan mitra kerja tentang jadwal dan hasil kegiatan MBKM
5.	Indikator Pencapaian Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelayakan hasil kegiatan sesuai tujuan kegiatan MBKM b. Pemahaman peserta MBKM terhadap tugas dan tanggungjawabnya c. Meningkatnya peran mitra kerja dalam melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap peserta MBKM
6.	Pihak Yang Terlibat Dalam Pemenuhan Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pimpinan Fakultas

	<ul style="list-style-type: none"> b. Ka_Pustik c. Ka_Program Studi d. Dosen
F	STANDAR MUTU PENILAIAN
1.	Definisi Istilah
	<ul style="list-style-type: none"> a. LP2AI adalah Lembaga Pusat Peningkatan Pengembangan Aktivitas Instruksional di ITN Malang. b. Penilaian Proses merupakan penilaian yang menitikberatkan sasaran penilaian pada tingkat efektivitas kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. c. Penilaian Hasil adalah proses pengumpulan informasi/ data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis,
2.	Rasional Standar
	Standar Penilaian Pembelajaran dimaksudkan untuk memuat kriteria minimal tentang kegiatan sistematis yang dilakukan peserta MBKM untuk menentukan kualifikasi atas proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.
3.	Pernyataan Isi Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. LP2AI wajib menyusun pedoman penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa peserta Program MBKM dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, b. Program Studi menyusun format Portofolio dan Rubrik Penilaian program MBKM c. Dosen pembimbing yang ditugaskan wajib memiliki rubrik penilaian kegiatan MBKM mahasiswa sesuai RPS yang telah ditetapkan d. Dosen pembimbing wajib mengunggah hasil penilaian kegiatan MBKM sesuai jadwal yang ditentukan.
4.	Strategi Pencapaian Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. LP2AI melaksanakan sosialisasi dan workshop pedoman penilaian proses dan hasil belajar Program MBKM b. Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap hasil penilaian pembelajaran MBKM. c. Fakultas menetapkan jadwal unggah hasil penilaian proses dan hasil dalam satu semester Program MBKM d. Program Studi melakukan sosialisasi penggunaan portofolio Kegiatan MBKM e. Prodi secara berkala melakukan evaluasi kesesuaian teknik, instrumen, dan komponen penilaian sesuai tujuan pembelajaran MBKM

5.	Indikator Pencapaian Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen telah memahami dan melaksanakan pedoman penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam Program MBKM b. Dosen telah mengunggah Hasil Penilaian program MBKM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. c. Dosen memiliki Rubrik Penilaian kegiatan pembelajaran Program MBKM d. Seluruh mahasiswa peserta MBKM dapat mengikuti pembekalan program MBKM. e. Mahasiswa peserta MBKM dapat menyelesaikan pembelajarannya tepat waktu f. Mahasiswa peserta MBKM mendapat nilai sangat baik
6.	Pihak Yang Terlibat Dalam Pemenuhan Standar
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pimpinan Fakultas b. Ka_LP2AI c. Ka_Pustik d. Ka_Program Studi e. Dosen
	REFERENSI
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi 3. Peraturan Presiden RI Nomor 08 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 4. Permenristekdikti Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi 5. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 6. Permendikbud No.03 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 7. Permendikbud No.05 tahun 2020 Tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi 8. SK Rektor ITN Malang Nomor: ITN.08.110/I.REK/2020 Tentang Kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di ITN Malang. 9. STATUTA ITN Malang Tahun 2015
TIM PENYUSUN	
	<ul style="list-style-type: none"> 1. KETUA : Ir. Daim Triwahyono, MSA. 2. ANGGOTA : Ir. Mochtar Asroni, MSME. Maria Istiqoma, S.S., M.Pd. Ir. Muyassaroh, MT. Dr. Widodo Pudji Muljanto, MT. Hani Zulfia Zahro', S.Kom., M.Kom.